

HUBUNGAN KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK SDN 019 SAGULUNG KOTA BATAM

Clarita A.F. Barek Medhon

Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

Regina Natalia
Trisya Yona Febrina

INTISARI

Konsentrasi belajar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran anak sekolah dasar. Secara global, masalah konsentrasi belajar mencapai 2,2% hingga 2,7%. Di Indonesia, prevalensi masalah konsentrasi belajar pada anak bervariasi antara 4,2% hingga 26,4%. Di Kepulauan Riau, angka partisipasi anak usia 7-12 tahun mencapai 99,47%, namun belum sepenuhnya mencerminkan optimalnya proses belajar. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor yang berkaitan dengan konsentrasi belajar anak sekolah, salah satunya konsumsi *junk food*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi *junk food* dengan konsentrasi belajar anak SDN 019 Sagulung Kota Batam. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 68 anak sekolah dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data konsumsi *junk food* menggunakan *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*, sedangkan konsentrasi belajar menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi *junk food* sebagian besar berada pada kategori tidak baik sebanyak 24 anak (35,3%), sedangkan sebagian besar konsentrasi belajar berada pada kategori rendah sebanyak 18 anak sekolah (26,5%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p=0,029$ ($p<0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi *junk food* dengan konsentrasi belajar. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam memperhatikan konsumsi *junk food* dan konsentrasi belajar pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Konsumsi *Junk Food*, Konsentrasi Belajar, Anak Sekolah Dasar.

HUBUNGAN KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK SDN 019 SAGULUNG KOTA BATAM

Clarita A.F. Barek Medhon

Bachelor of Nursing and Nursing Professional Education
Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisors

Regina Natalia
Trisya Yona Febrina

ABSTRACT

Learning concentration is an important aspect of the learning process among elementary school children. Globally, learning concentration problems affect approximately 2.2% to 2.7% of the population. In Indonesia, the prevalence of learning concentration problems among children varies between 4.2% and 26.4%. In the Riau Islands, the school participation rate among children aged 7–12 years reaches 99.47%; however, this does not fully reflect the optimal learning process. This condition indicates the importance of paying attention to factors related to learning concentration among school children, one of which is junk food consumption. This study aimed to determine the relationship between junk food consumption and learning concentration among children at SDN 019 Sagulung, Batam City. This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 68 school children selected using proportionate stratified random sampling. Data on junk food consumption were collected using the Food Frequency Questionnaire (FFQ), while learning concentration was measured using a questionnaire. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that junk food consumption was mostly categorized as poor, with 24 children (35.3%), while learning concentration was mostly categorized as low, with 18 school children (26.5%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.029 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between junk food consumption and learning concentration. Theoretically, the results of this study are expected to serve as information regarding the importance of paying attention to junk food consumption and learning concentration among elementary school children.

Keywords: *Junk Food Consumption, Learning Concentration, Elementary School Students.*